

**PEMENUHAN NUTRISI (*THE FULFILLMENT OF NUTRITION*):  
LITERATUR REVIEW**

**Putu Eka Nopitasari<sup>1</sup>, Mochamad Heri<sup>2</sup>**

Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

*Email : [nopitaeka06@gmail.com](mailto:nopitaeka06@gmail.com)*

**Received: Januari 2021; Accepted: April 2021; Published: Juni 2021**

**ABSTRACT**

*Background: The need for nutritional fulfillment is a need that must be met to maintain a healthy body. Given the benefits of nutrition and fluids in the body can help the process of growth and development and prevent various diseases due to lack of nutrition. Nutrition is one of the main basic human needs needed for life. Failure to fulfill nutritional needs will result in nutritional disturbances which will have an impact on growth and development disorders. Purpose: The purpose of this literature review is to identify and analyze journals related to the topic / title of discussion, namely to explain the fulfillment of nutritional needs. Methods: This study used a literature review method with the database used, namely Google Scholar, and PubMed were taken to filter out relevant articles. The initial term for screening related studies was "fulfillment of nutritional needs". Articles are limited based on inclusion and exclusion criteria published at least in the last 3 years. Result: The discussion in this study can help readers and nurses in understanding the fulfillment of nutritional needs.*

**Keywords:** *fulfillment of nutritional needs*

**1. PENDAHULUAN**

Kebutuhan pemenuhan nutrisi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjaga Kesehatan tubuh. Mengingat manfaat nutrisi dan cairan dalam tubuh dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan serta mencegah terjadinya berbagai penyakit akibat kurang nutrisi. Tubuh memerlukan makanan untuk mempertahankan kelangsungan fungsinya. Kebutuhan nutrisi ini diperlukan sepanjang kehidupan manusia, namun jumlah nutrisi yang diperlukan tiap orang berbeda sesuai dengan karakteristik, seperti jenis kelamin, usia, aktivitas, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan nutrisi bukan hanya sekedar untuk menghilangkan rasa lapar, melainkan mempunyai banyak fungsi. Adapun fungsi umum dari nutrisi diantaranya adalah sebagai energi, memelihara jaringan tubuh, dan lain-lain.

Masalah gizi di Indonesia terutama di beberapa wilayah di bagian Timur seperti NTT dan Papua Barat, dinilai masih tinggi. Namun, secara nasional, status gizi di Indonesia mengalami perbaikan yang signifikan. Sebagai contoh provinsi NTT penurunan prevalensi stunting sebanyak 9.1%, hampir 2% pertahun penurunan, hal ini menunjukkan upaya multi sektor yang terkonvergensi pusat dan daerah. Penderita gizi buruk tentu tidak akan lepas dari pantauan tenaga kesehatan, dimana pun kasusnya tenaga kesehatan dibentuk untuk selalu siaga membantu perbaikan gizi penderita.

UNICEF mengungkap sebanyak 165 juta anak di seluruh dunia terhambat perkembangan fisik maupun otaknya. Kondisi itu bisa terjadi dikarenakan bayi mengalami gizi buruk. Di Indonesia masalah malnutrisi atau gizi buruk masih menjadi salah satu masalah kesehatan

masyarakat yang utama (Siregar & Pasaribu, 2020).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menulis *literature review* ini yaitu menggunakan strategi secara komprehensif, seperti pencarian artikel dalam *database* jurnal penelitian yang digunakan, kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel, dan Batasan-batasan pencarian artikel yang akan di *review* berdasarkan tahun terbit minimal 5 tahun terakhir, bahasa, ataupun *fulltext* atau tidak. Pada tahap ini penulis melakukan proses pencarian artikel yang sesuai dengan pernyataan penelitian yang nantinya akan dilakukan *review*. Pencarian *database* yang penulis gunakan yaitu menggunakan *Google scholar* dan *Pubmed*.

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel nasional (berbahasa Indonesia) pada *database google scholar* yaitu sesuai dengan keyword pada PICO yang sudah ditentukan, yaitu P: Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi; I: - ; C: - ; O: -, dari keyword tersebut pada *google scholar* didapatkan hasil sebanyak 5.320 artikel yang diperoleh. Kemudian artikel tersebut difilter dengan membatasi pencarian artikel berdasarkan tahun terbitnya yaitu 2018-2020 hasil yang didapat yakni 3.140. Kemudian artikel yang diperoleh dianalisis Kembali melalui analisis tujuan, kesesuaian topik, metode penelitian yang digunakan, etik penelitian, hasil dari setiap artikel, serta keterbatasan yang terjadi maka di dapatkan 8 artikel yang akan digunakan.

Pada strategi pencarian artikel internasional (berbahasa inggris) yang

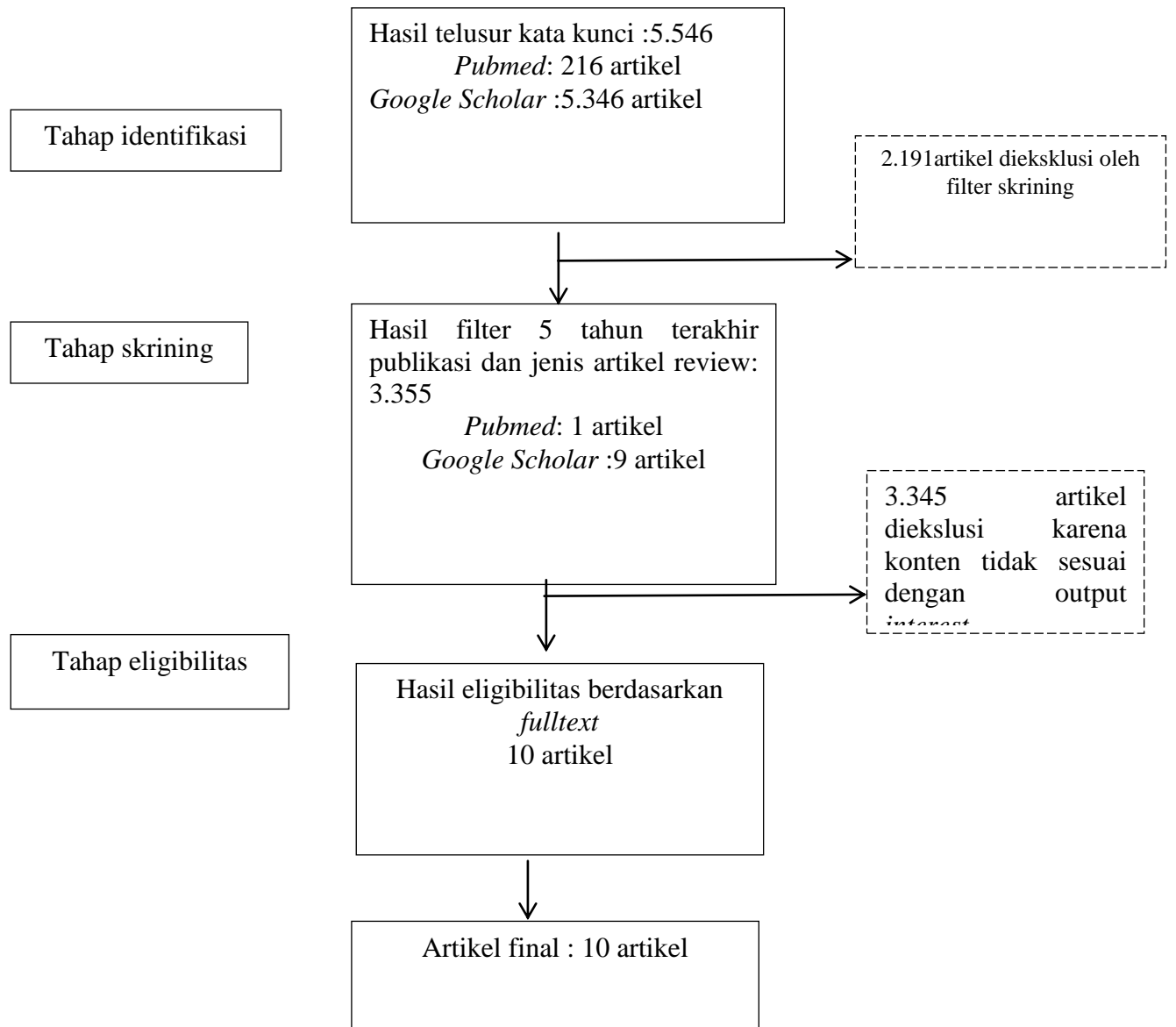
relevan dengan topik dilakukan dengan menggunakan *database Pubmed* yang dimana publikasi tahunnya dibatasi dari 3 tahun terakhir (2018-2020) *keyword* yang digunakan saat pencarian di *database* artikel internasional dengan menggunakan PICO yang sudah ditentukan sebelumnya P:-; I: fulfillment of nutritional needs; C:-; O:-;. Artikel *fulltext* dan abstrak direview untuk memilih studi yang sesuai dengan criteria maupun topik. Kriteria inklusi dalam *review* ini adalah pemenuhan kebutuhan nutrisi, jurnal yang diperoleh sebanyak 216 artikel.

Tetapi yang sesuai dengan criteria inklusinya 1 artikel. Pada strategi pencarian artikel Internasional (berbahasa inggris) yang kedua menggunakan *database google scholar* dimana tahun publikasi dibatasi 3 tahun terakhir (2018-2020) *keyword* yang digunakan “*fulfillmeent of nutritional needs*”. Didapatkan hasil 10 artikel namun yang sesuai dengan topic penelitian dan tujuan didapatkan 1 artikel. Jadi jumlah artikel keseluruhan yang akan digunakan sebagai sampel berjumlah 10 artikel dan selanjutnya akan diidentifikasi dan disajikan dalam bentuk tabel.

## 3. HASIL

Hasil telusur pada *literature review* ini disajikan dalam bentuk skema alur PRISMA pada skema 1. Adapun ringkasan keseluruhan artikel dalam satu sajian *table summary* dari hasil *evidence based practice*. Secara garis besar pembahasan ulasan pemenuhan kebutuhan nutrisi :

Skema 1. PRISMA *Flowcharts* Hasil Penelusuran *Literature Review*



### 3. PEMBAHASAN

#### A. Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi

Manusia memiliki kebutuhan dasar untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kebutuhan dasar manusia memiliki banyak kategori atau jenis. Salah satunya adalah kebutuhan fisiologi (seperti oksigen, cairan, nutrisi, eliminasi, istirahat, dan Latihan). Kegagalan pemenuhan kebutuhan dasar menimbulkan kondisi yang tidak seimbang, sehingga diperlukan bantuan terhadap pemenuhannya kebutuhan dasar tersebut.

Nutrisi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia utama yang diperlukan untuk hidup. Kegagalan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi akan mengakibatkan gangguan nutrisi yang akan berdampak pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Pemenuhan kebutuhan nutrisi yang kurang saat ini masih saja melatar belakangi penyakit dan kematian anak. Status gizi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia (SDM), terutama yang terkait dengan kecerdasan, produktifitas dan kreatifitas.

#### B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi pada Anak

Masalah gizi kurang banyak terjadi pada anak dan balita, pada anak dapat disebabkan oleh beberapa factor seperti makanan yang tidak seimbang dan penyakit infeksi, ketahanan pangan di keluarga yang

tidak memadai seperti kemampuan keluarga yang kurang untuk memenuhi kebutuhan pangan seluruh anggota keluarganya, baik jumlah maupun gizinya. Masalah gizi juga disebabkan oleh kemampuan keluarga yang kurang untuk menyediakan waktu, perhatian dan dukungan terhadap anak agar dapat tumbuh kembang dengan sebaik-baiknya baik secara mental, maupun sosial dan fisik. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak. Perilaku orang tua yang cukup akan mencukupi kebutuhan makanan anak untuk mendukung proses tumbuh kembang dan status gizinya (Syafarinoo et al., 2020).

Tidak hanya perilaku peran orangtua saja yang berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak, tetapi komunikasi keluarga juga berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi. Pentingnya komunikasi keluarga yang fungsional dapat diterapkan dalam startegi pemberian makan pada balita guna meningkatkan status gizi balita. Makan bersama dapat menjadi media komunikasi dalam keluarga dan juga orang tua dapat memberikan contoh dan melatih anak (Ekanovvareta et al., 2020).

#### C. Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Pada Kehamilan.

Nutrisi merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dan harus mendapatkan perhatian khusus, terutama pada masa kehamilan. Pemenuhan kebutuhan nutrisi tidak hanya terfokus pada anak, namun pemenuhan kebutuhan nutrisi juga dapat dipersiapkan pada

masa kehamilan, untuk tetap menjaga asupan dan nutrisi yang baik pada ibu dan janin di dalam kandungan agar kebutuhan nutrisi dapat terpenuhi secara baik. Secara umum penyebab kekurangan nutrisi pada ibu hamil karena konsumsi makanan yang tidak memenuhi syarat pemenuhan gizi. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya.

Apabila ibu hamil yang tidak mendapatkan nutrisi yang cukup selama kehamilan, makabayi yang dikandungnya akan menderita kurang gizi. Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil erat kaitannya dengan tinggi rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi. Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan ibu tidak mengerti cara pemenuhan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil selama kehamilannya. Pemberian pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi sikap ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan, asumsi ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Anitasari & Tandiana, 2018).

#### **D. Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi pada Diabetes Militus**

Nutrisi yang baik penting bagi kesehatan dan penyakit, tetapi pola asupan diet yang spesifik yang menghasilkan nutrisi yang baik sering kali harus dimodifikasi dengan klien yang berpenyakit khusus. Penyakit DM dikenal sebagai penyakit yang berhubungan dengan asupan makanan, baik

sebagai factor penyebab maupun pengobatan. Kebutuhan nutrisi dengan diet atau mengontrol nutrisi merupakan hal yang penting bagi klien dengan diabetes melitus. Asupan makanan yang berlebihan merupakan factor resiko pertama yang diketahui menyebabkan DM.

Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes militus merupakan terapi utama dari lima dasar pengobatan diabetes militus yang dinamakan pentalogi terapi diabetes militus. Adapun kebutuhan nutrisi pada penderita Diabetes militus berpatokan pada disiplin kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes militus yaitu Jadwal makan, Jenis makanan, dan Jumlah makanan. Peran keluarga dalam penanganan pemenuhan nutrisi pada pasien diabetes mellitus sangat berpengaruh, namun hal ini masih belum optimal dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh keluarga tentang penanganan atau pengelolaan makanan pada pasien diabetes militus sehingga mengurangi peran keluarga dalam menangani pengelolaan anggota keluarga dengan diabetes militus. Maka sangat penting memberikan pendidikan kesehatan kepada penderita dan keluarganya tentang tata cara pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi penderita diabetes mellitus (Ikbali, 2020).

**Tabel 1. Rangkuman dan Sintesis Hasil Studi**

| Peneliti                               | Judul   | Tujuan  | Karakteristik Sampel  | Metodologi Penelitian                                  | Hasil   |
|--|---|---|---|--|---|
| Siregar & Pasaribu, (2020)             | Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Gizi Buruk Dengan Pemenuhan Nutrisi Di Lingkungan V Kelurahan Medan Labuhan | Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang pencegahan terjadinya gizi buruk melalui pemenuhan nutrisi pada balita di lingkungan V kelurahan Labuhan Deli                                      | a. Jumlah sampel : 30 orang<br>b. Karakteristik sampel : Ibu dilingkungan V kelurahan labuhan deli Bersedia<br>c. Menjadi responden dan kooperatif, Ibu yang mampu membaca & menulis, Ibu yang mempunyai balita<br>d. Teknik sampling : total sampling              | Deskriptif   | Dari hasil penelitian terlihat bahwa pengetahuan ibu tentang gizi buruk masih tergolong cukup, untuk itu diharapkan khususnya untuk ibu-ibu yang memiliki balita agar lebih aktif mencari informasi melalui majalah, buku-buku, TV dan radio agar mendapatkan informasi-informasi yang penting tentang gizi buruk, sehingga ibu tahu tentang pemberian gizi yang baik terhadap balita sehingga terhindar dari gizi buruk. |
| Ekanovva reta et al., (2020)           | Hubungan Komunikasi Keluarga Terkait Kebutuhan Nutrisi Dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember    | Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan komunikasi keluarga terkait kebutuhan nutrisi dengan status gizi anak.  | a. Jumlah sampel : 236 keluarga yang memiliki balita berusia 2-5 tahun<br>b. Karakteristik sampel : keluarga yang memiliki balita usia 2-5, keluarga yang mampu berkomunikasi secara verbal dan non verbal<br>c. Teknik sampling : <i>statified random sampling</i> | Desain analitik korelasi dengan metode cross sectional | Hasil perhitungan gizi menurut BB / U menunjukkan bahwa balita kurang gizi di Kecamatan Panti adalah 22 (9,3%), gizi rendah 63 (26,7%), gizi normal 148 (62,7%) dan obesitas 3 (1,3 %) dan ada hubungan komunikasi keluarga terkait kebutuhan gizi dengan status gizi balita di Kabupaten Panti, Kabupaten Jember dengan nilai p 0,000.   |
| Syafarino o, Maria, & Maulidia, (2020) | Hubungan Perilaku Orang Tua Dalam Pemilihan Makanan Bergizi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah               | Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku orang tua dalam pemilihan makanan bergizi dengan status gizi pada anak usia prasekolah di TK ABA 06 Mergosono, Kandung kandang, Kota Malang. | a. Jumlah sampel : 60 Responden<br>b. Karakteristik sampel : orang tua dan anak usia prasekolah di TK ABA 06 Mergosono, Kandung kandang, Kota Malang.<br>c. Teknik sampling : Purposive sampling  | Desain korelatif dengan pendekatan cross sectional     | Hasil uji spearmen rank didapatkan nilai $p = (0,000) < (0,05)$ . Disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku orang tua dalam pemilihan makanan bergizi dengan status gizi pada anak usia prasekolah di TK ABA 06 Mergosono, Kandung kandang, Kota Malang.  |

|   |  |  |   |  |   |
|---|--|--|---|--|---|
| Anitasari & Tandiamia, (2018)                   | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Tahun 2017 | Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemenuhan nutrisi masa kehamilan                                       | a. Jumlah sampel : 29 orang ibu hamil<br>b. Karakteristik sampel : ibu hamil trimester pertama yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo.<br>c. Teknik sampling : total sampling  | <i>quasi eksperimen t one group pre- post test</i> | Setelah diberikan pendidikan kesehatan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 25 orang (86,2%) dan yang memiliki sikap yang positif sebanyak 24 orang (82,8%). Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan nutrisi masa kehamilan dengan nilai p= 0,003 |
| Pratiwi, Yusran, & Fithria, (2019)              | Hubungan Perilaku Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Dan Abeli Kota Kendari Tahun 2018  | Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku ibu hamil terhadap status gizi.   | a. Jumlah sampel : 80 orang ibu hamil<br>b. Karakteristik sampel : seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilan dengan kunjungan awal (KN 1) dan kujungan Ke-4 (KN 4) di bulan Januari kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Nambo Dan Abeli Kota Kendari Tahun 2018.<br>c. Teknik sampling : total sampling | Analitik dengan pendekatan n cross sectional.      | Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan bernilai p=0,002 (p < 0,005), sikap p=0,000 (p < 0,005), dan tindakan bernilai p=0,001 (p < 0,005) dimana dalam pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap status gizi ibu hamil.  |
| Satyarsa, Kusuma, Aryawang sa, & Aryani, (2020) | Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Nutrisi Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Mengwi I, Badung, Bali  | Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran sumber informasi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap nutrisi selama kehamilan di UPT Puskesmas Mengwi I. | a. Jumlah Sampel : 71 ibu hamil<br>b. Karakteristik sampel : ibu hamil<br>c. Teknik sampling : <i>consecutive sampling</i>  | <i>Deskriptif</i>                                  | Hasil penelitian didapatkan dari total 71 responden sebagian besar dari responden yaitu 57 (80,3%) bersikap positif dalam pemenuhan nutrisi selama kehamilan.   |

|   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| Purwoko & Sani, (2019)                  | Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi                    | Tujuan dilakukan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.         | a. Jumlah sampel : 1 orang pasien<br>b. Karakteristik sampel : pasien diabetes mellitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.  | Diskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus.              | Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan masalah resiko ketidakstabilan kadar gula darah yang dilakukan tindakan keperawatan dengan memberikan teknik slow deep breathing selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil terjadi penurunan kadar gula darah dari 280 mg/dL menjadi 152 mg/dL. Rekomendasi tindakan slow deep breathing pada pasien diabetes mellitus untuk menurunkan kadar gula darah. |
| Ikbal, (2020)                           | Prilaku Keluarga dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi pada Pasien Diabetes Militus di Kabupaten Bima     | Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prilaku keluarga dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes militus                             | a. Jumlah sampel : 37 responden<br>b. Karakteristik sampel : keluarga yang memiliki pasien diabetes militus   | <i>Deskriptif</i>   | Hasil penelitian didapatkan bahwa bahan makanan, pengolahan makanan, serta pengaturan jadwal makan pasien diabetes militus rata – rata memiliki pengetahuan kurang. Kepada keluarga penderita penyakit diabetes mellitus harapkan selalu memberikan dukungan yang nyata, pengharapan dan emosional kepada anggota keluarga penderita diabataes miletus  |
| Elfzzani, Kwok, Ojha, & Dorling, (2019) | <i>Education of family members to support weaning to solids and nutrition in infants born preterm</i> | Untuk mengetahui peran pendidikan gizi anggota keluarga dalam mendukung penyapihan pada bayi premature sehubungan dengan pertumbuhannya dan perkembangansaraf | a. Jumlah sampel :<br>b. Karakteristik Sampel :Berat badan lahir <1500 g, usia kehamilan<37 minggu, orang tua berkebangsaan Taiwan, menikah atau bersama saat melahirkan, | <i>Study design: randomized controlled trial Study grouping: parallel</i> | Perubahan pertumbuhan dari baseline pada usia 1, 4, 6, 12, 18, dan 24 bulan yangdikoreksi. Pengembangan saraf menggunakan Bayley Scales of Infant and Toddler Development III pada usia 12 dan 24 bulanusia yang dikoreksi  |



|                  |   |  |   |                      |   |
|------------------|---|--|---|----------------------|---|
|                  |   | dibandingkan dengan manajemen konvensional   | dan keluarga bagian utara yang bertempat tinggal lebih besar Taipei dan keluarga selatan tinggal di Tainan, Kaohsiung, atau Chiayi yang lebih besar.                        | <i>group</i>         |   |
|                  |   |  | c. Teknik Sampling :  |                      |   |
| Ernawati, (2019) | <i>Correlational Of Mother's Knowledge About Nutrition With Nutritional Status And Development Of Children In The Apple Public Health In Jambearjo Village, TajinanSub-District, Malang</i> | Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan status gizi serta tingkat perkembangan anak usia dini. | a. Jumlah sampel : 58 orang<br>b. Karakteristik sampel : ibu-ibu yang memiliki anak di Desa Pos Kesehatan Terpadu Apel Jambearjo<br>c. Teknik sampling : Purposive sampling | <i>Corelasio nal</i> | Berdasarkan analisis uji Spearman Rho diperoleh p Value 0,000 <0,05 maka H1 diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan dan status gizi dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Nilai koefisien korelasi dengan status gizi 0,590 pengetahuan, pengetahuan dengan perkembangan |

## 5. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kegagalan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi akan mengakibatkan gangguan nutrisi yang akan berdampak pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Kurang gizi pada balita disebabkan perilaku ibu dalam pemilihan bahan makanan yang tidak benar. Pemilihan bahan makanan, tersedianya jumlah makanan yang cukup dan keanekaragaman makanan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang makanan dan gizinya. Peran orang tua sangatlah penting untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak. Tidak hanya perilaku peran orang tua saja yang berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak, tetapi komunikasi keluarga juga berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi. Makan bersama dapat menjadi media komunikasi dalam keluarga dan juga orang tua dapat memberikan contoh dan melatih anak untuk makan serta memantau asupan makanan anak.

Pemenuhan kebutuhan nutrisi juga dapat dipersiapkan pada masa kehamilan, untuk tetap menjaga asupan dan nutrisi yang baik pada ibu dan janin di dalam kandungan agar kebutuhan nutrisi dapat terpenuhi secara baik. Pemberian pendidikan kesehatan dapat mengperagahi sikap ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan.

Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes militus merupakan terapi utama dari lima dasar pengobatan diabetes militus yang dinamakan pentalogi terapi diabetes militus. Adapun kebutuhan nutrisi pada penderita Diabetes militus berpatokan pada disiplin kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes militus yaitu Jadwal makan, Jenis makanan, dan Jumlah makanan. Terjadinya diabetes militus dikarenakan perilaku dalam memenuhi kebutuhan nutrisinya kurang tepat, maka dari itu Peran keluarga

dalam penanganan pemenuhan nutrisi pada pasien diabetes mellitus sangat berpengaruh.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, B., & Tandiana, A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Tahun 2017*. 1(2), 99–106.
- Ekanovvareta, M., Susanto, T., Rasni, H., Aini, L., Kurdi, F., & Andiana. (2020). *Hubungan komunikasi keluarga terkait kebutuhan nutrisi dengan status gizi balita di kecamatan panti kabupaten jember*. 1(1).
- Elfzani, Z., Kwok, T. C., Ojha, S., & Dorling, J. (2019). Education of family members to support weaning to solids and nutrition in infants born preterm. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (2). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD012241.pub2>.
- Ernawati, N. (2019). *Correlational Of Mother's Knowledge About Nutrition With Nutritional Status And Development Of Children In The Apple Public Health In Jambearjo Village, Tajinan Sub-District, Malang Nunung*. 1(1), 51.
- Ikkal, M. (2020). *Prilaku Keluarga dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi pada Pasien Diabetes Militus di Kabupaten Bima*. 1(2), 132–136.
- Pratiwi, D., Yusran, S., & Fithria. (2019). *Hubungan Perilaku Dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo dan Abeli Kota Kendari Tahun 2018*. 4(3).
- Purwoko, A. B., & Sani, F. N. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien*

Diabetes Mellitus Dalam Pemenuhn Kebutuhan Nutrisi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.

- Satyarsa, A. B. S., Kusuma, D. R., Aryawangsa, P. D., & Aryani, P. (2020). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu hamil Terhadap Nutrisi Selama Kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mengsi I, bADUNG, bALI*. 12(1), 20–29.
- Siregar, Y., & Pasaribu, R. A. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Gizi Buruk Dengan Pemenuhan Nutrisi di Lingkungan V Kelurahan Medan Labuhan*. 6(1), 86–92.
- Syafarinoo, A., Maria, L., & Maulidia, R. (2020). *Hubungan Perilaku Orang Tua Dalam Pemilihan Makanan Bergizi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah*. 2(1).